

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Self-Directed Learning* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Gunung Talang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbedaan Keaktifan Belajar Peserta Didik yang Diajar dengan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* dan Model pembelajaran *Direct Instruction* (Pembelajaran Langsung) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Gunung Talang

Model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi yang menunjukkan rata-rata skor keaktifan belajar pada kelas eksperimen sebesar 82,29. Sementara kelas kontrol yang menggunakan model *Direct Instruction* (pembelajaran langsung) hanya mencapai rata-rata skor 75,81.

Uji hipotesis dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 ($< 0,05$) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara keaktifan belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan belajar peserta didik yang diajar dengan model *Self Directed Learning* dan model pembelajaran *Direct Instruction* (pembelajaran langsung) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peningkatan keaktifan belajar ini terlihat pada delapan indikator aktivitas belajar, yaitu *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*, *mental activities*, dan *emotional activities*.

2. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Diajar dengan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* dan Model Pembelajaran *Direct*

***Instruction* (pembelajaran langsung) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Gunung Talang**

Model *Self Directed Learning* juga terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari rata-rata skor post-test pada kelas eksperimen sebesar 86,45 sementara kelas kontrol yang hanya mencapai rata-rata skor 82,26. Hasil uji-t dengan nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$ menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menegaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model *Self Directed Learning* dan model pembelajaran *Direct Instruction* (pembelajaran langsung) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Peningkatan hasil belajar ini mencerminkan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Model pembelajaran *Self Directed Learning* yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran mereka secara mandiri, telah menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan.

3. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disimpulkan di atas dan dalam upaya mengoptimalkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model *Self-Directed Learning*. Model ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan *Self Directed Learning*, pendidik dapat

memberikan bimbingan yang tepat agar peserta didik mampu belajar secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap pembelajarannya.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar dengan menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi serta semangat dalam menuntut ilmu. Melalui penerapan model *Self-Directed Learning*, peserta didik dapat mengembangkan kemandirian dalam belajar tanpa terlalu bergantung pada orang lain, sehingga dapat lebih optimal dalam memahami materi yang dipelajari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan kajian lebih lanjut dengan menerapkan model pembelajaran *Self-Directed Learning* pada materi lain yang lebih beragam, serta melakukan analisis yang lebih mendalam terkait efektivitas model ini dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTKA

- Afandi, M. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Agama RI, K. (2019). *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Kementerian Agama RI.
- Amelia, N., Dilla, S. F., Azizah, S., Zachra, F., & Darlis, A. (2023). *Efektivitas Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. 9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7575797>
- Amin, A. R. (2015). *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Anam, Nurul, Moh. (2024). *Model Pembelajaran Self Directed Learning Dalam Pengembangan Motivasi Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kalisat Jember*, (Tesis), Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Arifin, M. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, L. (2012). *Hubungan antara self-efficacy dengan self-directed learning pada mahasiswa program studi psikologi fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Renacana Renada Media Group.
- Candi C Philip (1991), *Self Direction For Lifelong Learning: A Comprehensif Guide to Theory and Practice*. San Fransisco: Jossey-Bass
- Daradjat, Z. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakrta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Z. (2012). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, & Shokhibul Arifin. (2022). *Penerapan Model Project-based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam*

Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 7(2), 398–408.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).11377](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11377)

Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.

Dwita, M. (2021). *Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 1443 H/2021 M*.

Effendi, M. (2016). *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 283–309.
<https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.563>

Fahriza, Khairani. (2023). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 9 Pekan Baru*, (Skripsi), Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: *Pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi*. Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 17(2), 79–90.

Gijselaers, W. H. (1996). *Connecting problem-based practices with educational theory*. In D. Boud & G. Feletti (Eds.), *The challenge of problem-based learning* (pp. 13-21). Kogan Page.

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Handayani, N. N. L. (2017). *Pengaruh Model Self-Directed Learning Terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N 3 Singaraja*.

Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khotimah, N. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Sdl (Self Directed Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, 2(4), 370–383.
<https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1934>

- Knowles, M. (1975). *Self Directed Learning: A Guide For Leaners and Teachers*. New York: Assocation Press.
- Majid, A., & Andayani, D. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mariadi, Surawan dan Monalisa. (2022). *Analisis Pemberdayaan Potensi Siswa Melalui Model Self Directed Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Analisis Pemberdayaan Vol. 8 No. 2
- Mariadi, Surawan, & Monalisa. (2022). *Analisis Pemberdayaan Potensi Siswa Melalui Model Self Directed Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 253–267. <https://doi.org/10.37286/ojs.v8i2.162>
- Mudjiman, H. (2008). *Belajar Mandiri (Self Motivated Learning)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Muhaimin. (2009). *Rekonstruksi pendidikan islam, dari paradigm pengembangan, managemen kelembagaan, kurikulum hingga strategi pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, A. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nurmawati. (2016). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007, “Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pub. L. No. 55/2007.
- Porte, B. de. (2000). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Priansa, D. J. (2016). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Hak Cipta.
- Puspitasari, D., & Anwar, M. (t.t.). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Self-Directed Learning Terhadap Prestasi Belajar Ipa Pada Anak Tunagrahita Kelas Iv Di Slb Panca Bakti Surakarta*.
- Quraisy, A. (2020). *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk: Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi*

Pendidikan Matematika Unismuh Makassar. J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology, 3(1), 7–11.

Rachmawati, D. O. (2010). *Penerapan Model Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran.

Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rasyid, Abdul. (2019). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Self Directed Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Pada Siswa Kelas VIII MTSN 17 Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 6.No.2.

Rifanti, U. M., & Pujiharsono, H. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Matematika Diskrit*. Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 2(2), 245. <https://doi.org/10.31331/medives.v2i2.650>

Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rusmin B., M. (2017). *Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam*. Inspiratif Pendidikan, 6(1), 72. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.4390>

Sagala, P. R. B., & Hasibuan, L. R. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar*. Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 12(1), 1417. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7014>

Sasongko, A. D., & Harimurti, R. (2019). *Penerapan Self-Directed Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMK Negeri 2 Surabaya*. 04.

Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). Pearson.

Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-misbah* (Vol. 7). Jakarta: Lentera Hati.

Sidmewa, A. A. N., Susanti, Y., & Putra, R. A. (2021). *Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran*

- Ekonomi*. J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan), 2(3), 197.
<https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6228>
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. PT Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugioyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugioyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, M. (t.t.). *Penerapan Model Pembelajaran Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-MIPA 2 Pada Materi Alat-Alat Optik di SMA Negeri 3 Banda Aceh*.
- Suryanto, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka.
- Susanti, H., Fadriati, F., & B.S, I. A. (2023). *Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 5 Padang Panjang*. ALSYS, 3(1), 54–65.
<https://doi.org/10.58578/alsys.v3i1.766>
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20/2003.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wulandari, T., Ikhtiono, G., & Asmahasanah, S. (2021). *Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa PAI Pada Masa Pandemi*.

Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education, 8(1), 12–22.
<https://doi.org/10.17509/t.v8i1.33875>

Wulandari, Tri. (2021). *Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa PAI Pada Masa Pandemi*, Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education – Vol. 8 No. 1

Yamin, M. (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.

Zamnah, L. N., & Ruswana, A. M. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Self-Directed Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa*. JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia), 3(2), 52.
<https://doi.org/10.26737/jpmi.v3i2.698>

Zuriah, N. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

